

## Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Mahasiswa

**Anna Nurlita, Aras Aira, Irdyanti, Yessi Nesneri**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: [anna.nurlita@uin-suska.ac.id](mailto:anna.nurlita@uin-suska.ac.id)

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi di pasar modal, meningkatkan jumlah investor di lingkungan Uin Suska Riau, mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. PKM dilaksanakan dalam bentuk Webinar dan dihadiri oleh 39 peserta yang berasal dari Uin Suska Riau dan Universitas Riau. Adapun hasil yang dicapai setelah pelaksanaan PKM adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan di Pasar Modal di lihat dari jumlah minat mahasiswa untuk menjadi investor di Pasar Modal meningkat setelah pelaksanaan Webinar. Alasan mahasiswa yang belum menjadi investor Pasar Modal karena berpendapat bahwa, menjadi investor membutuhkan dana yang besar dan harus memiliki pendapatan yang tetap, selain itu tidak paham dalam melakukan trading saham juga menjadi salah satu faktor kurangnya minat dalam berinvestasi di pasar modal.

**Kata Kunci** : literasi keuangan, pasar modal, investor

### Abstract

*This PKM aims to increase students' knowledge about investing in the capital market, increase the number of investors in Uin Suska Riau, find out what factors influence students' lack of interest in investing in the capital market. PKM was held in the form of a webinar and attended by 39 participants from Uin Suska Riau and Riau University. The results achieved after the PKM implementation were an increase in students' knowledge and understanding of financial literacy in the Capital Market, seen from the number of students' interest in becoming investors in the Capital Market increased after the Webinar was held. The reason for students who have not become Capital Market investors is because they think that being an investor requires large funds and must have a fixed income, besides not understanding stock trading, it is also one of the factors for the lack of interest in investing in the capital market.*

**Keywords:** *financial literacy, capital market, investors*

## Pendahuluan

Sebagai upaya memperkenalkan kepada masyarakat terkait aktivitas di pasar modal, maka diperlukan kegiatan sosialisasi. Melalui sosialisasi, masyarakat diberikan pengetahuan sehingga berpartisipasi dalam kepentingan kehidupan dan menciptakan generasi selanjutnya. Sosialisasi terkait pasar modal merupakan salah satu bentuk literasi yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal. Dimana masyarakat yang memiliki dana pasif dapat memanfaatkan pasar modal sebagai sarana dalam berinvestasi sebagai investor. Populasi penduduk Indonesia yang besar dan sebagian berada di usia produktif merupakan faktor utama yang membuat Indonesia menjadi pasar yang potensial bagi para investor. Pertumbuhan usia produktif yang signifikan ini turut menyumbang terhadap naiknya pendapatan per kapita yang tumbuh dengan angka yang relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya.

Hingga saat ini, berdasarkan laporan IDX (*Indonesian Stock Exchange*), jumlah investor Indonesia yang di tunjukkan dalam data base KSEI yaitu *Single Investor Identification* (SID) Provinsi Riau tercatat Per Juli 2021 adalah sebesar 50.109. Dimana hal ini menunjukkan bahwa jumlah peningkatan investor mencapai 158,9 % dari yang sebelumnya berjumlah 31.590. Investor terbesar berada pada rentang usia dibawah 30 tahun yaitu sebesar 64,3%. Jika kita bandingkan dengan jumlah penduduk Provinsi Riau yaitu sebesar 6,39 juta jiwa, hal ini tentu menunjukkan bahwa masih sedikit kurangnya minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini tentu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya seperti literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi (Audini et al., 2020). Literasi keuangan adalah pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks. Namun, beberapa ahli dalam bidang ekonomi memiliki pandangannya sendiri terkait literasi keuangan. Manurung menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya. Sedangkan Mitchell berpendapat bahwa literasi keuangan adalah cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menjalani berbagai informasi ekonomi yang didapatkannya. Sehingga memungkinkan mereka untuk mampu mengambil keputusan dalam membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, hutang dan dana pensiunnya. Namun, indikator literasi keuangan nyatanya tidak bisa dibuat baku, karena layanan jasa keuangan biasanya mempunyai indikatornya sendiri untuk menilai kemampuan setiap nasabahnya. Tapi, contoh sederhananya bisa diperhatikan dari perspektif setiap individu. Oleh karena itu kegiatan Literasi Keuangan Pasar Modal ini merupakan salah satu edukasi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sehingga timbul kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal. Hal ini akan meningkatkan jumlah investor di Indonesia dan iklim investasi menjadi lebih baik untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Selain itu masyarakat semakin cerdas

dalam menginvestasikan dananya, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan keluarga.

Otoritas Jasa Keuangan selanjutnya disebut OJK bekerjasama dengan IDX telah gencar melakukan literasi keuangan pasar modal, dan hal ini juga yang pada akhirnya kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan mendukung program tersebut untuk mengedukasi Mahasiswa melalui literasi keuangan pasar modal khususnya Mahasiswa UIN Suka Riau. Berdasarkan jumlah mahasiswa Uin Suska Riau yang terdaftar pada pangkalan data PDDIKTI Tahun 2021 yaitu berjumlah 23.705, dan jumlah mahasiswa yang memiliki SID sebagai investor adalah sebanyak 529 orang atau sebesar 2,23%. Hal ini tentu menunjukkan kecilnya minat mahasiswa UIN Suska Riau dalam melakukan investasi di pasar modal. Oleh karena itu kami dari Tim PKM bermaksud untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran strategis adalah Mahasiswa Uin Suska Riau sebagai generasi muda di era milenial guna memotivasi untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia sehingga meningkatkan jumlah SID di Indonesia dan di lingkaungna Uin Suska Riau khususnya.

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka tujuan dalam pelaksanaan PKM ini adalah untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kurangnya minat Mahasiswa UIN Suska Riau dalam berinvestasi di Pasar Modal, dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa di bidang pasar modal melalui literasi keuangan pasar modal sehingga memotivasi mereka untuk berinvestasi di Pasar Modal. Melalui kegiatan PKM ini adapun manfaat bagi Lembaga OJK dan IDX adalah membantu program Lembaga tentang literasi keuangan pasar modal di lingkungan kampus. Selain itu bagi Mahasiswa dapat meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang Pasar Modal, dan memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal sehingga dapat meningkatkan jumlah SID dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## Metode

Sesuai dengan tujuan PKM maka subjek dalam kegiatan PKM ini adalah Mahasiswa UIN Suska Riau. Pemilihan Subjek dalam PKM ini berdasarkan data yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa UIN Suska Riau yang menjadi investor masih sangat kecil yaitu sebesar 2,23%. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara online dalam bentuk Website Seminar (Webinar) menimbang kondisi Kota Pekanbaru yang belum kondusif untuk dilakukan secara offline. Webinar dilakukan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting* pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022. Kegiatan PKM ini di kelompokkan dalam 3 *timing* yaitu Pra pelaksanaan, saat pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Pada pra pelaksanaan Tim pengabdi menyebarkan *google form* pendaftaran guna mengetahui diskripsi peserta serta jumlah investor dari peserta sebelum pelaksanaan webinar, dan mengetahui alasan peserta yang belum menjadi investor di pasar modal. Pada saat pelaksanaan narasumber akan memaparkan materinya dan di pandu oleh moderator hingga sesi akhir webinar. Terakhir pasca

pelaksanaan, dimana tim pengabdian menyebarkan kuesioner untuk mendata jumlah mahasiswa yang berminat menjadi investor di pasar modal, dan sebagai bahan evaluasi. Adapun proses pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 1. Proses kegiatan PKM

## Hasil dan Pembahasan

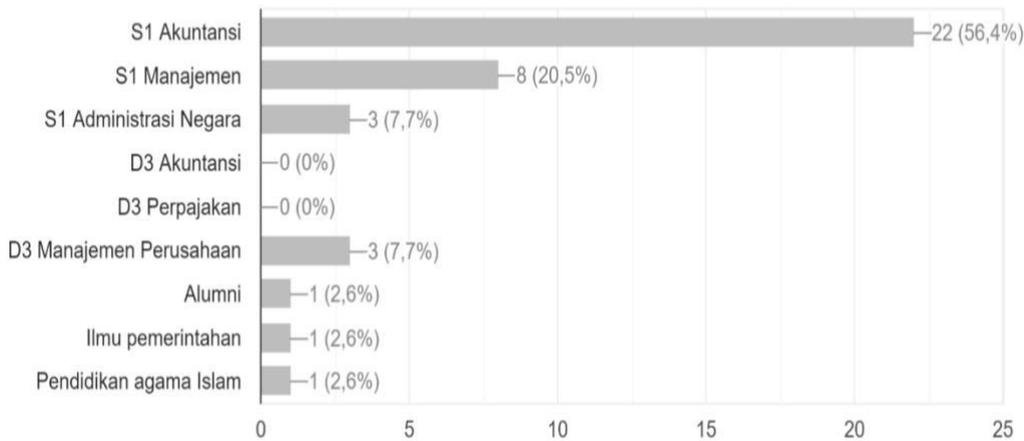
### Hasil Pelaksanaan PKM

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajiban dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana kegiatan ini merupakan bentuk pengamalan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya pada masyarakat secara kelembagaan melalui teknologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Adapun tujuan dari PKM ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang literasi keuangan pasar modal bagi mahasiswa agar mereka termotivasi untuk mejadi investor pasar modal sehingga mampu meneingkatkan jumlah investor di lingkungan Uin Suska Riau, selain itu kegiatan PKM ini juga merupakan bentuk *support* kalangan akademik dalam program OJK tentang litersi keuangan pasar modal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dikemas bentuk Website Seminar (Webinar) melalui aplikasi *zoom meeting* yang dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 10 Januari 2022. Dalam pelaksanaannya Tim Pengabdian mengundang Kelapa Galeri Investasi (GI) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (FEIS) yaitu Fitri Hidayati, SE,.MM sebagai narasumber yang memiliki informasi yang relevan dengan pasar modal sehingga dapat mencapai tujuan akhir dari kegiatan PKM ini. Pelaksanaan webinar di pandu oleh moderator yaitu Aras Aira, SE,.M.Ak selaku salah satu anggota Tim Pengabdian.

Adapun deskripsi peserta webinar adalah sebagai berikut :

#### PROGRAM STUDI

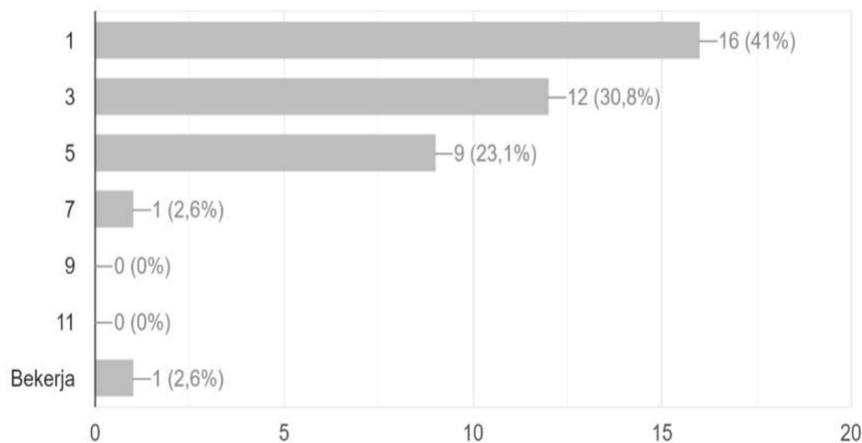
0 / 39 jawaban yang benar



Gambar 2. Peserta Webinar berdasarkan Program Studi

#### Semester

0 / 39 jawaban yang benar

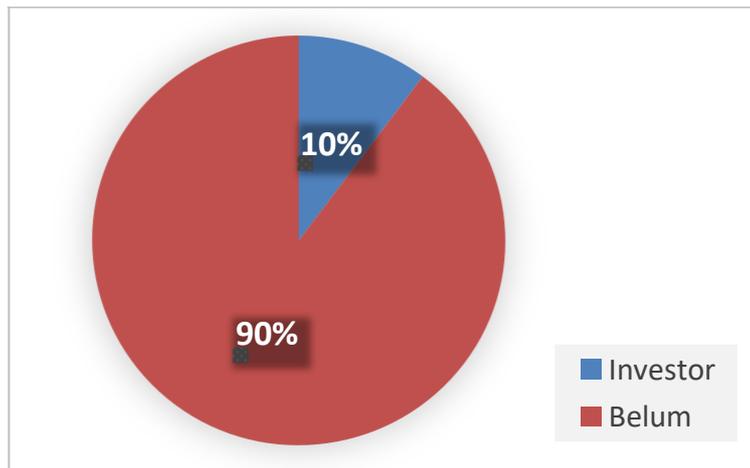


Gambar 3. Peserta Webinar Berdasarkan Semester

Meskipun target peserta dalam webinar ini adalah mahasiswa Uin Suska Riau namun kegiatan PKM ini juga dihadiri oleh mahasiswa di luar Uin Suska Riau. Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2, jumlah peserta webinar dalam PKM adalah 39 orang yang berasal dari Mahasiswa Uin Suska Riau sebesar 93,3% dan 7,7% berasal dari luar Uin Suska Riau yaitu Universitas Riau. Berdasarkan Program Studi mahasiswa S1 Akuntansi lebih berminat untuk mengikuti Literasi Keuangan Pasar Modal ini yaitu sebesar 56,4%, selanjutnya mahasiswa S1 Manajemen sebesar 20,5%, dan diikuti oleh S1 Administrasi Negara sebesar 7,7% dan D3 Manajemen Perusahaan sebesar 7,7%. Sedangkan berdasarkan semester, sebanyak 41% kegiatan PKM dihadiri oleh

mahasiswa dari semester 1, dan 30,8% berasal dari semester 3, 23,1% berasal dari semester 5, 2,6% berasal dari semester 7 dan bekerja.

Sebelum webinar dilaksanakan, Tim Pengabdian telah memdata jumlah peserta Webinar yang telah menjadi investor adalah sebanyak 10%, sedangkan 90% lainnya belum menjadi investor. Seperti terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Jumlah investor sebelum PKM

Sebelum kegiatan Webinar, jumlah peserta yang telah memiliki Rekening Dana Investor atau sebagai investor adalah 10%, sedangkan 90% lainnya belum menjadi investor di Pasar Modal. Adapun alasan peserta belum menjadi investor disebabkan karena memiliki persepsi bahwa jika menjadi investor maka harus memiliki modal yang besar dan memiliki pendapatan yang tetap, sedangkan peserta masih berstatus mahasiswa yang belum memiliki pendapatan. Di lain pihak ada pula yang berpendapat bahwa tidak mengenal dengan investasi di Pasar Modal. Rata-rata peserta yang tidak mengenal dengan investasi di Pasar Modal adalah mahasiswa semester 1. Hal ini dikarenakan kurangnya Literasi Keuangan Pasar Modal di lingkungan pelajar. Dan alasan terakhir yang menyebabkan peserta belum menjadi investor karena tidak mengerti bagaimana cara melakukan trading saham sehingga tidak termotivasi untuk menjadi investor di Pasar Modal.



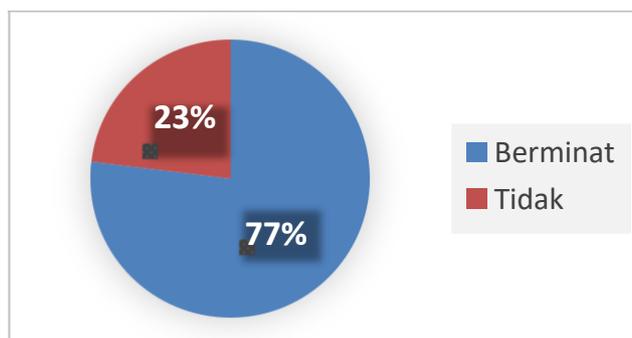
Gambar 5. Flyer Webinar

Pelaksanaan Webinar Literasi Keuangan Pasar Modal dibuka langsung oleh moderator yaitu salah satu anggota Tim Pengabdian (Aras Aira, SE.,M.Ak), Narasumber Webinar ini adalah Kepala Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yaitu Ibu Fitri Hidayati, SE.,MM,. Dalam penyampaian materi oleh Narasumber, terlihat peserta sangat antusias mengikuti webinar dengan mengetik pertanyaan yang ada di kolom *Chat zoom meeting*. Pada kegiatan PKM ini Tim pengabdian memberikan *doorprize* kepada 4 peserta yang aktif dan memberikan pertanyaan yang menarik terkait investasi di Pasar Modal berupa *voucher* pulsa senilai Rp 50.000,- . Adapun nama-nama peserta yang mendapatkan *doorprize* adalah Nadia Oktaviana, Almira, Khairul Hasan, dan Siti Fatimah. Selain itu seluruh peserta yang telah mengikuti webinar diberikan sertifikat sebagai penghargaan atas partisipasinya dalam webinar.



Gambar 6. Penyampaian Materi Narasumber

Setelah pelaksanaan Webinar, Tim Pengabdian memberikan *feedback* kepada peserta berupa kuesioner yang diisi oleh peserta. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan di Pasar Modal. Berdasarkan hasil kuesioner terdapat bahwa dari 39 peserta, 77% berminat untuk menjadi investor dan akan segera membuka akun Rekening Dana Investor. Sedangkan 23% lainnya menyatakan belum berminat karena masih berpikir bagaimana mengatur waktu untuk melakukan *trading* di sela-sela tugas kampus yang banyak. Selain terjadinya peningkatan pengetahuan dan pemahaman, output yang diperoleh melalui webinar ini adalah salah satu peserta langsung membuka akun saham setelah pelaksanaan Webinar berakhir. Kegiatan PKM ini tidak berhenti sampai disini saja, namun akan berlanjut terus untuk mengobservasi keberlanjutan dari hasil webinar. Tim Pengabdian akan mendata jumlah peserta yang akan membuka akun saham. Dan program PKM selanjutnya adalah memberikan pelatihan tentang *trading* saham untuk membimbing dan memotivasi peserta untuk berinvestasi di Pasar Modal secara *continue*.



Gambar 7. Jumlah calon investor setelah PKM

Disamping semangat para peserta dalam mengikuti webinar, terdapat kendala yang dihadapi seperti jaringan internet yang kurang *support* di lingkungan peserta sehingga beberapa kali Narasumber harus mengulang materi yang telah disampaikan akibat suara narasumber yang diterima oleh peserta terputus-putus.

### **Pembahasan**

Teori S-O-R atau *Stimulus Organisme Response* berasal dari teori psikologi yang meyakini bahwa manusia memiliki komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afektif, dan konasi (Effendy, 2000), dimana dengan komponen-komponen ini manusia yang di stimulasi akan merespon atau bereaksi atas apa yang di stimulus dalam bentuk perilaku atau perubahan sikap. Kaitan teori ini dengan kegiatan PKM adalah dengan adanya literasi yang dilakukan kepada Mahasiswa maka akan menstimulus komponen-komponen yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut dan dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Perilaku keuangan bermaksud untuk memahami perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan tindakan yang diambil oleh individu dalam mengalokasikan sejumlah asset atau dana yang dimilikinya dalam bentuk investasi guna memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Pengambilan keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh informasi yang diterima, juga tingkat kemampuan dan pengetahuan investor tentang investasi. Oleh karena itu, dari hasil pelaksanaan kegiatan webinar ini, para peserta diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal agar peserta mampu mengambil keputusan investasi yang baik. Dengan bertambahnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang investasi di pasar modal maka mahasiswa tidak hanya berpikir akan keuntungan yang besar saja, namun ada risiko yang harus dipertimbangkan karena investasi tidak lepas dari adanya *return and risk*.

*Return* adalah hasil pengembalian atas asset yang di investasikan atau tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor, sedangkan *risk* adalah suatu ancaman kerugian yang mungkin akan terjadi atau sesuatu hal yang tidak di inginkan akan terjadi. Setelah mahasiswa diberikan edukasi tentang literasi keuangan pasar modal maka mahasiswa mampu memperhitungkan *return* dan mengelola risiko yang akan terjadi sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi secara matang. Seperti hasil kuesioner pasca pelaksanaan webinar, menunjukkan bahwa sebesar 77% dari peserta webinar berniat untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini karena adanya stimulus yang diberikan oleh narasumber, dan stimulus tersebut dapat perhatian secara efektif sehingga terjadi perubahan perilaku seperti keputusan investasi. (Ovami & Lubis, 2021)

## Simpulan

Setelah melaksanakan PKM ini, maka terdapat beberapa temuan yaitu (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan di Pasar Modal sehingga mendukung program OJK untuk melakukan edukasi dan inklusi keuangan pasar modal di lingkungan kampus, (2) mahasiswa termotivasi untuk berinvestasi di Pasar Modal sehingga mendukung program Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam upaya peningkatan jumlah investor domestik di Indonesia (3) kurangnya minat mahasiswa menjadi investor di Pasar Modal karena masih beranggapan bahwa untuk berinvestasi membutuhkan modal yang besar dan harus memiliki pendapatan tetap, beberapa mahasiswa khususnya semester 1 masih ada yang belum mengetahui tentang pasar modal, dan beberapa mahasiswa lainnya yang sudah mengetahui tentang pasar modal namun belum menjadi investor dikarenakan belum memahami bagaimana prosedur untuk menjadi investor dan bagaimana melakukan trading. Mahasiswa juga masih beranggapan bahwa trading adalah sesuatu hal yang sulit dilakukan, terutama dalam menganalisa untuk memprediksi harga saham dimasa yang akan datang sehingga sulit untuk menentukan kapan waktu untuk *buy or sell*. (4) menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Keuangan dan Pasar Modal.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan secara online melalui webinar memiliki beberapa hambatan, seperti sulitnya memobilisasi Mahasiswa untuk mengikuti webinar karena peserta membutuhkan dana paket internet untuk bisa hadir di webinar tersebut. Selain itu jaringan internet yang tidak stabil juga menghambat kelancaran dalam kegiatan webinar ini. Terdapat beberapa kali narasumber harus mengulang materi yang telah disampaikan akibat jaringan internet yang tidak stabil baik dari lingkungan tempat webinar dilaksanakan maupun dari tempat peserta berada.

Selanjutnya dari hasil kegiatan PKM ini, kami merekomendasikan (Pangestika & Rusliati, 2019 ) kepada OJK dan IDX untuk tetap gencar melakukan literasi keuangan pasar modal di lingkungan kampus bahkan di lingkungan sekolah khususnya tingkat SMA.

## Referensi

- Audini, F. F., Mus, A. M., & Sjahruddin, H. (Juli 2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan perilaku investor sebagai variabel moderator. *Niagawan*, Volume 2 102-107.
- Effendy, O. U. (2000). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawasiah, N., Fredy, H., & Prakoso, R. (2019). Sosialisasi Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Abdimas Vol.1*, 1-5.
- OJK. (2021). Retrieved from Literasi Keuangan:  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>

- Ovami, D. C., & Lubis, A. S. (2021). Peningkatan Minat Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pasar Modal . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 40-43.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019 ). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal . *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* , 37-42.
- PDDIKTI. (2021). Retrieved from Profil Perguruan Tinggi:  
[https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt/QjJDQjRENDQtMTg3Qy00RTJELThFNUItRjRGMkFFMUE2REY4](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/QjJDQjRENDQtMTg3Qy00RTJELThFNUItRjRGMkFFMUE2REY4)